

INTISARI

LINNISAA', UH., 2017, EVALUASI PENGELOLAAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS PADA TAHAP PENYIMPANAN DAN DISTRIBUSI DI INSTALASI FARMASI DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2016, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Pengelolaan obat merupakan salah satu segi manajemen Dinas Kesehatan yang penting karena akibat pengelolaan yang buruk akan memberikan dampak negatif terhadap mutu pelayanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan obat anti tuberkulosis pada tahap penyimpanan dan distribusi di Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo berdasarkan standar Kementerian Kesehatan RI sehingga dapat dijadikan sebagai dasar evaluasi bagi pengelolaan obat untuk meningkatkan mutu pelayanan.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan penelitian deskriptif. Data dikumpulkan secara retrospektif di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo yang berupa data sekunder. Data sekunder diperoleh dengan penelusuran dokumen-dokumen tahun 2016. Data yang diambil kemudian dianalisis menurut indikator dari Kementerian Kesehatan RI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan obat anti tuberkulosis pada tahap penyimpanan di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo yaitu persentase obat rusak atau kadaluwarsa 2,86% dengan nilai sebesar Rp13.419.060,00. Dan hasil penelitian tahap distribusi tingkat ketersediaan obat adalah 100%, ketepatan distribusi obat adalah 75%, persentase penyimpangan jumlah obat yang didistribusikan adalah 0%, rata-rata waktu kekosongan obat adalah 0%. Kegiatan penyimpanan obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo belum sesuai dengan standar Kementerian Kesehatan RI. Sedangkan kegiatan distribusi sudah sesuai dengan standar Kementerian Kesehatan RI.

Kata Kunci: pengelolaan obat, penyimpanan, distribusi, evaluasi

ABSTRACT

LINNISAA', UH., 2017, DRUG MANAGEMENT EVALUATION OF ANTI TUBERCULOSIS DRUGS IN STORAGE AND DISTRIBUTION OF PHARMACY DEPARTEMENT OF SUKOHARJO'S PUBLIC HEALTH SERVICE IN 2016, SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY OF SETIA BUDI SURAKARTA.

Drug management is one aspect of the management of the Health Department is important because due to bad management will have a negative impact on service quality. This study aims to determine the management of anti-tuberculosis drug of storage and distribution in Sukoharjo's Public Health Service based on Kemenkes RI standards so it can be made as a basis for evaluation for drug management to improve the quality of services.

This research was non experimental research with descriptive research design. Data were collected retrospectively at Pharmacy Departement of Sukoharjo's Public Health Service in the form of secondary data. Secondary data were obtained by tracking documents in 2016. The data were taken then analyzed according to indicators from the Ministry of Health.

The results showed that the management of anti tuberculosis drug in storage of Pharmacy Departement of Sukoharjo's Public Health Service were the percentage and the value of the drugs were damaged or expired 2.86% with a value of Rp13.419.060,00. And the research results of distribution of drug availability level is 100%, the accuracy of drug distribution is 75%, the percentage deviation of the distributed drug amount is 0%, the median time of the drug vacancy is 0%. The storage of medicines in Pharmacy Installation Sukoharjo Public Health Service has not in accordance with the Ministry of Health RI standards. While the distribution activities are in accordance with the standards of the Ministry of Health RI.

Keywords: drug management, storage, distribution, evaluation.